



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023



Cring Cring

Dewi Cholidatul
Felishia

B1



Cring Cring

Dewi Cholidatul
Felishia Henditirto

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Cring Cring

Penulis : Dewi Cholidatul

Ilustrator : Felishia

Penyunting: Ni Putu Ayu Widari

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

<div><div>PB</div><div>398.209 598</div><div>UMM</div><div>c</div></div>	<div><div>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</div><div>Ummah, Dewi Cholidatul</div><div>Cling Cling/Dewi Cholidatul Ummah; Penyunting: Ni Putu Ayu Widari; Ilustrator: Felishia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023</div><div>iv, 24 hlm.; 29,7 x 21 cm</div><div>ISBN</div><div>1. CERITA ANAK-INDONESIA</div><div>2. KESUSASTRAAN ANAK</div></div>
--------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023


Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik ceria Indonesia!

Apakah kalian sudah mengenal uang? Jenis uang apa saja yang kalian kenal? Akan kalian pakai untuk apa, jika kalian memilikinya?

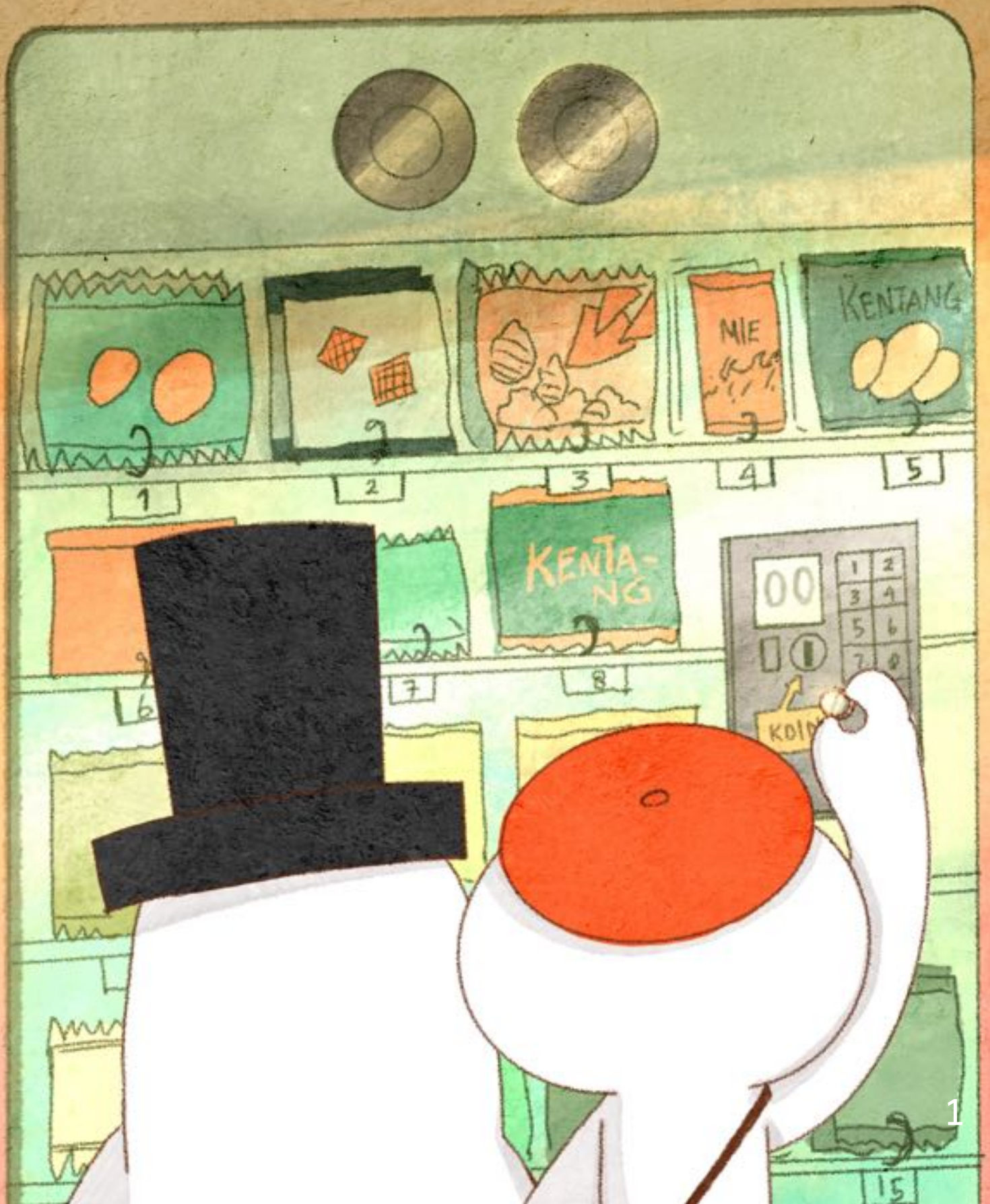
Cerita dalam buku ini ingin mengajak kalian untuk berkenalan dengan dua jenis uang yang ada di dunia. Bersama Kokit dan Doda, kalian akan diajak berjalan-jalan ke kota mesin bernama Kota Banban. Di sana, Kokit dan Doda mengajak kalian memikirkan perbedaan, kelebihan, dan kekurangan jenis-jenis uang tersebut.

Ada hati dan cinta saat Kak Dewi dan Kak Felishia menulis dan menggambar cerita ini. Kami harap kalian menikmatinya!

Bandung, Juli 2023

Penulis

Cring!
Bunyi koin bergerincing di Kota Banban.
Kokit dan Doda senang tinggal di sana.

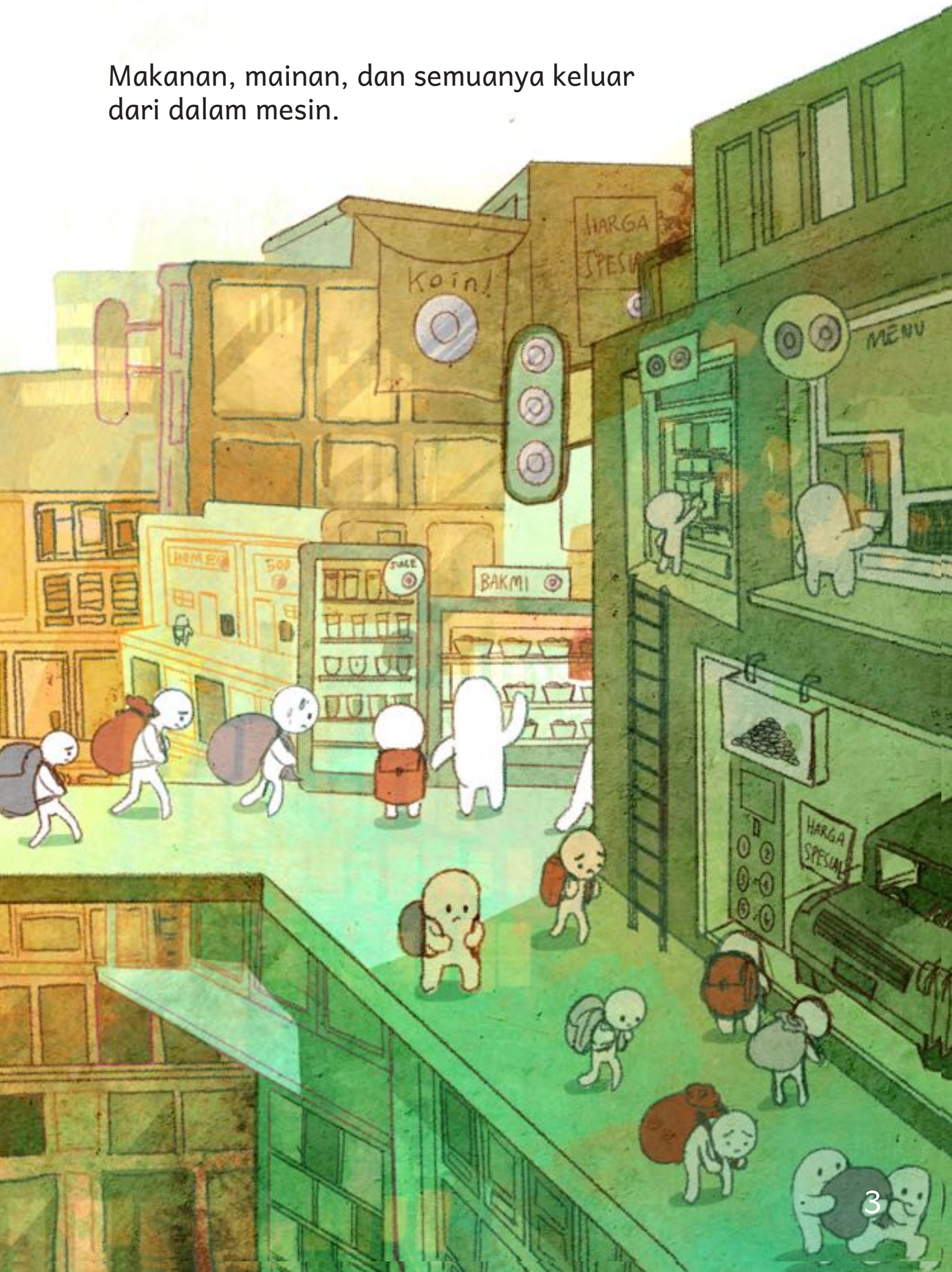


Kota Banban memang indah.
Kota itu adalah kota mesin.

Cring, cring!



Makanan, mainan, dan semuanya keluar dari dalam mesin.

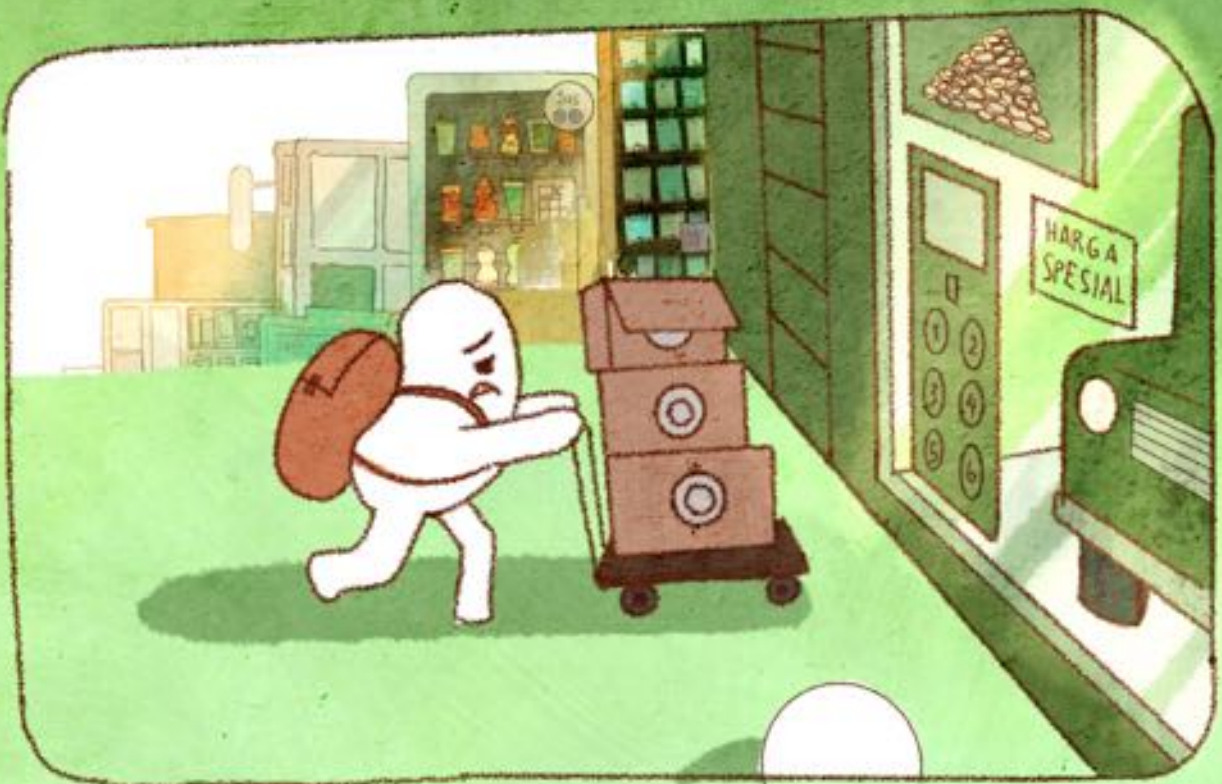


Namun, tidak ada senyum di Kota Banban.





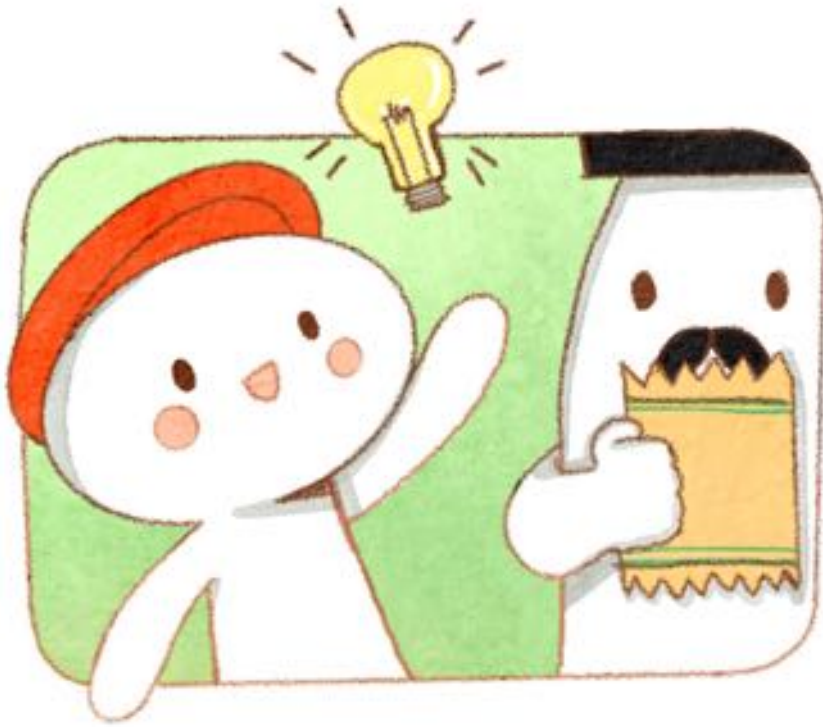
Kokit melihat semua orang tampak lelah.
Doda memandangi mereka membawa koin ke mana-mana.



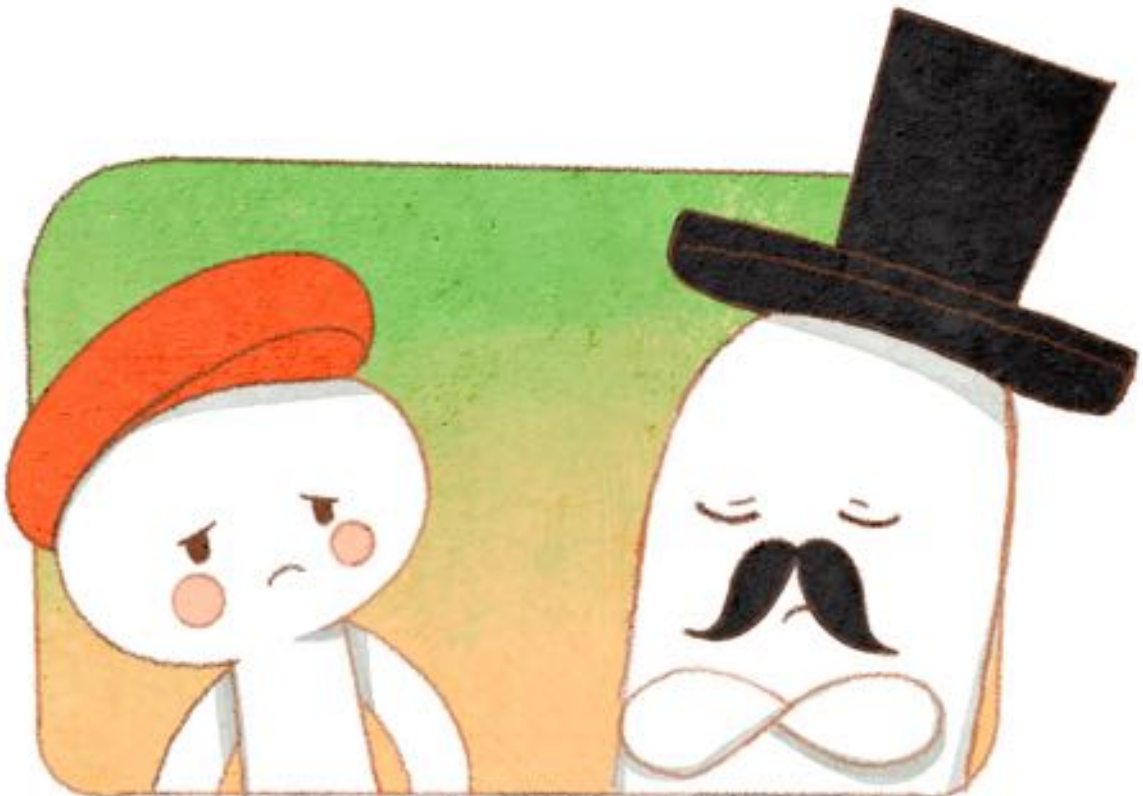
Uh, koin-koin berat sekali.



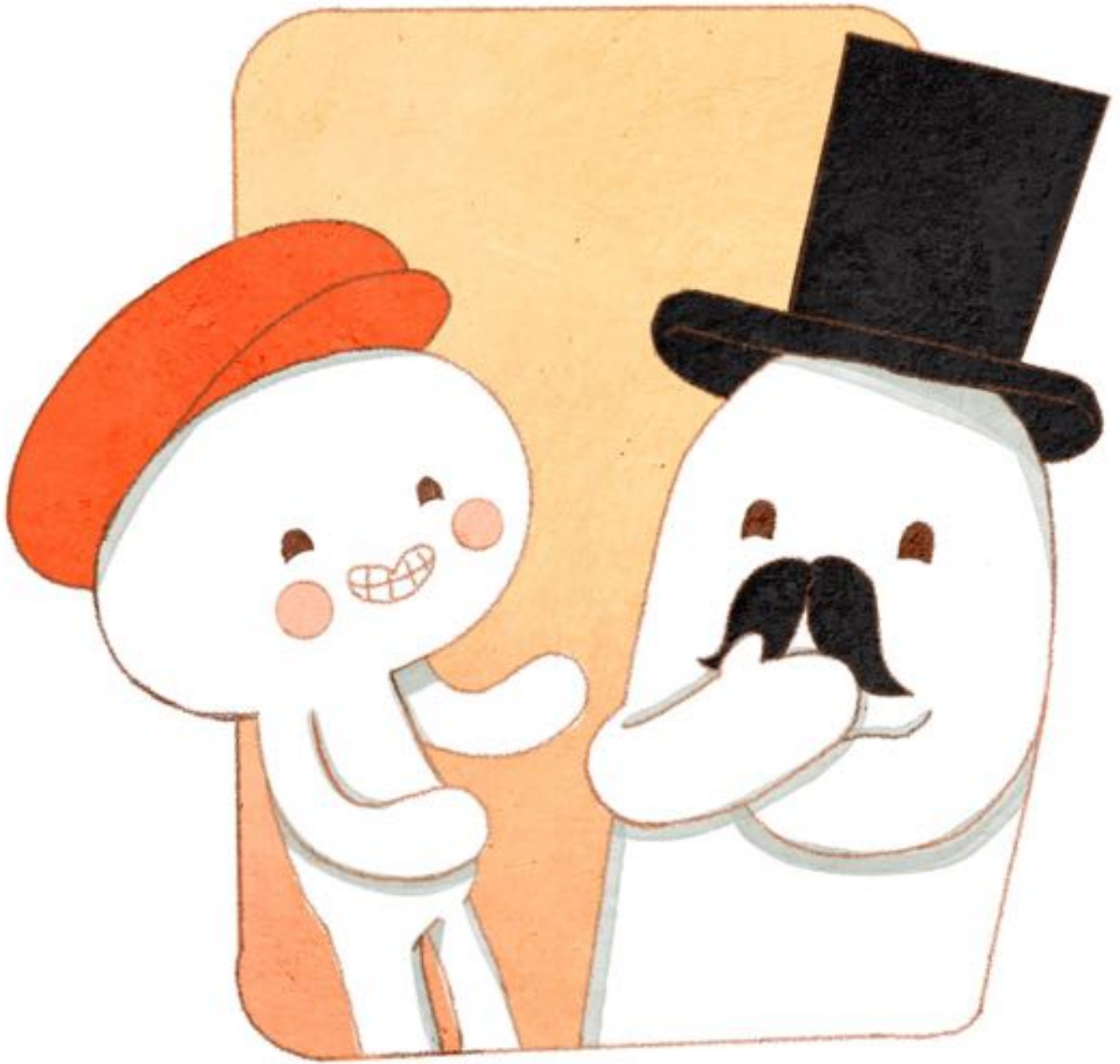
Koin-koin merepotkan sekali.



Kokit iba pada penduduk kota.
Kokit harus melakukan sesuatu.



Kokit tahu Doda ragu.
Namun, koin-koin harus diganti!



Bahan apa yang paling cocok?



Kokit dan Doda mengumpulkan para ilmuwan.
Mereka mencari bahan-bahan terbaik.

Berhasil!



Saatnya uji coba.
Kokit dan Doda tak sabar memulainya.

Kokit dan Doda lega.
Semua orang menyambut gembira.





◎BANK◎

Pengumuman!

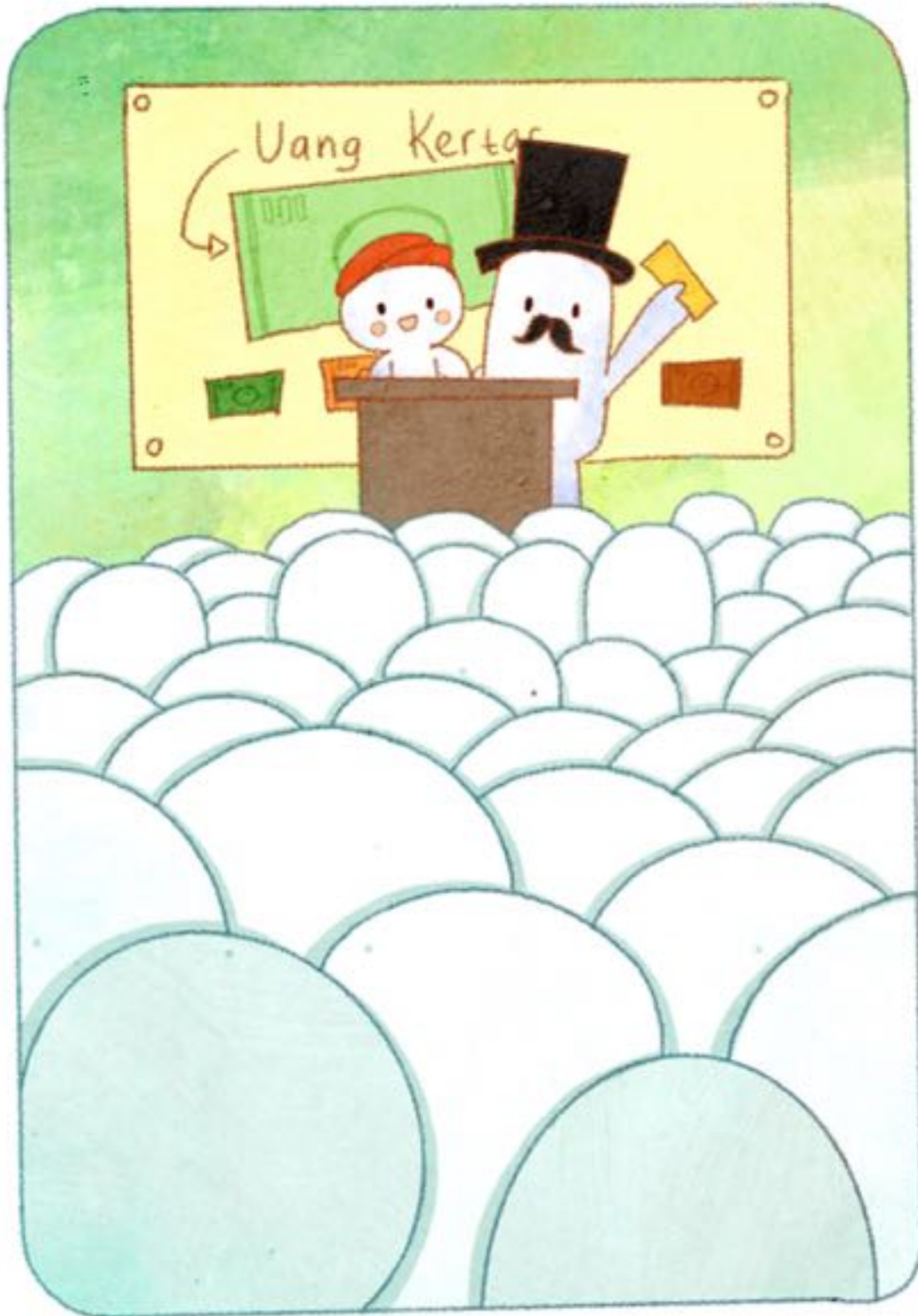
?

??

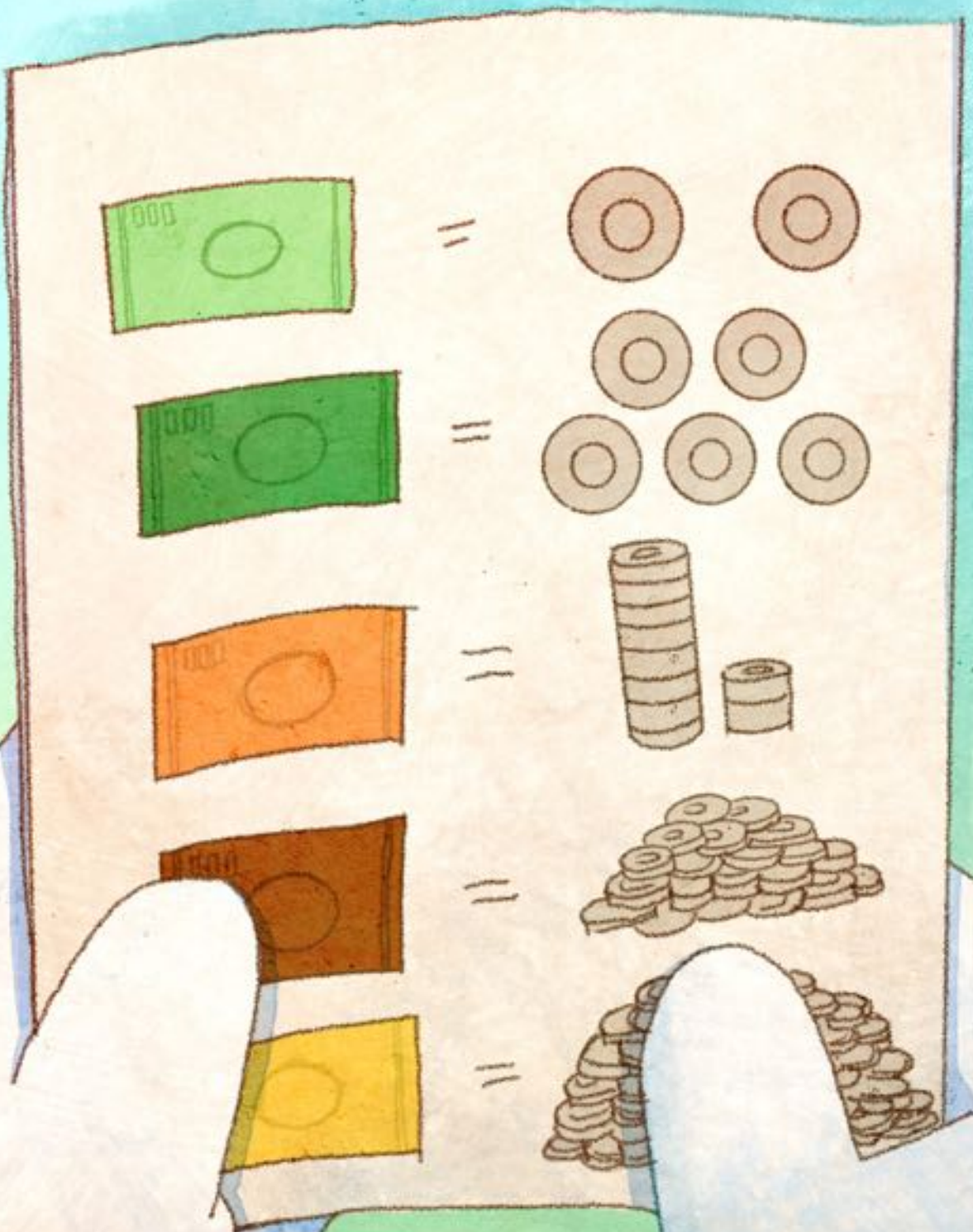
Oh, tidak!
Orang-orang bingung
cara menggunakannya.



Kokit dan Doda tidak mau menyerah.
Mereka mengumpulkan semua penduduk kota.



Mereka memberi tahu cara penggunaannya.



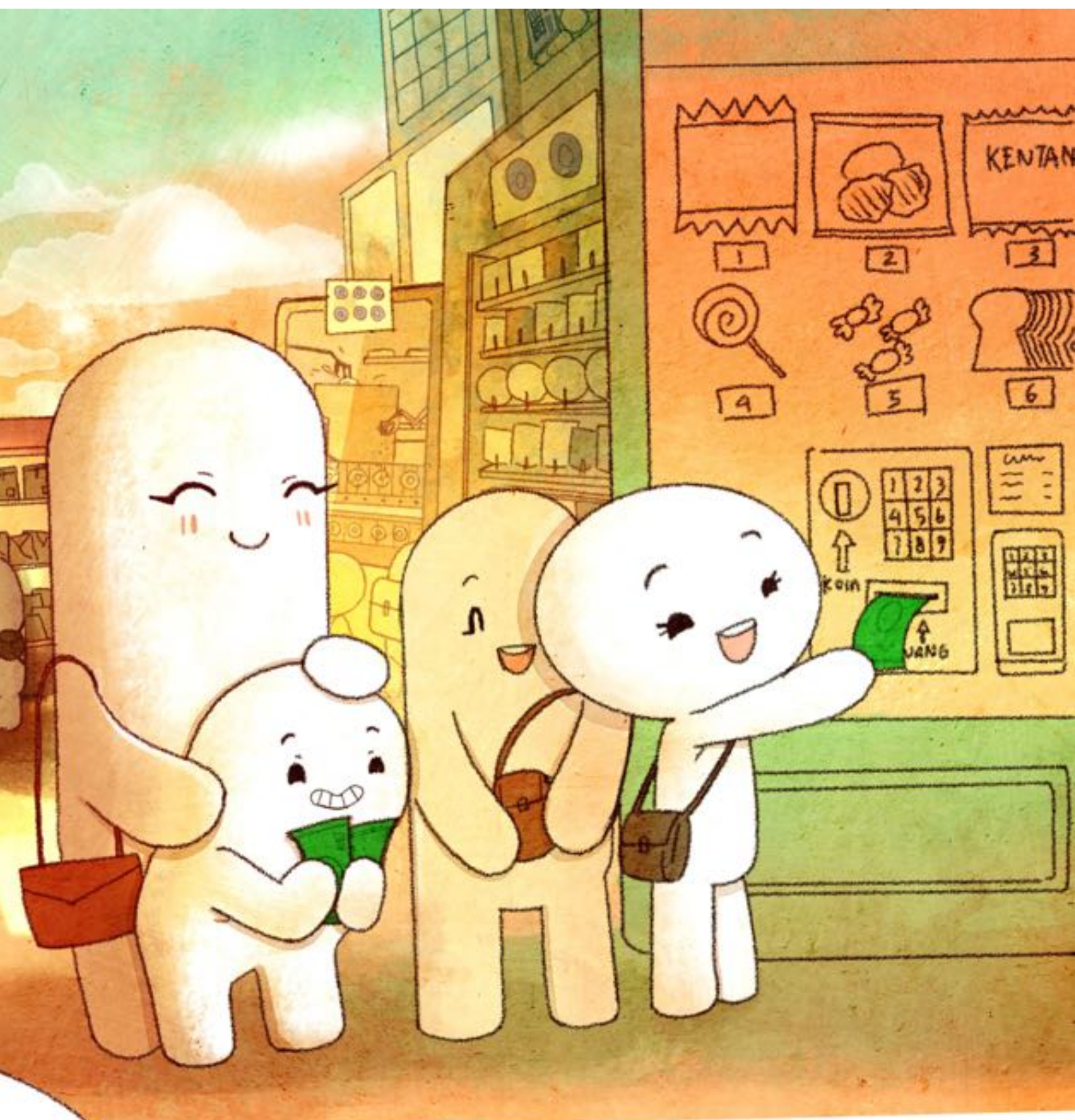
Kokit menunjukkan caranya.
Doda menemani penduduk kota.





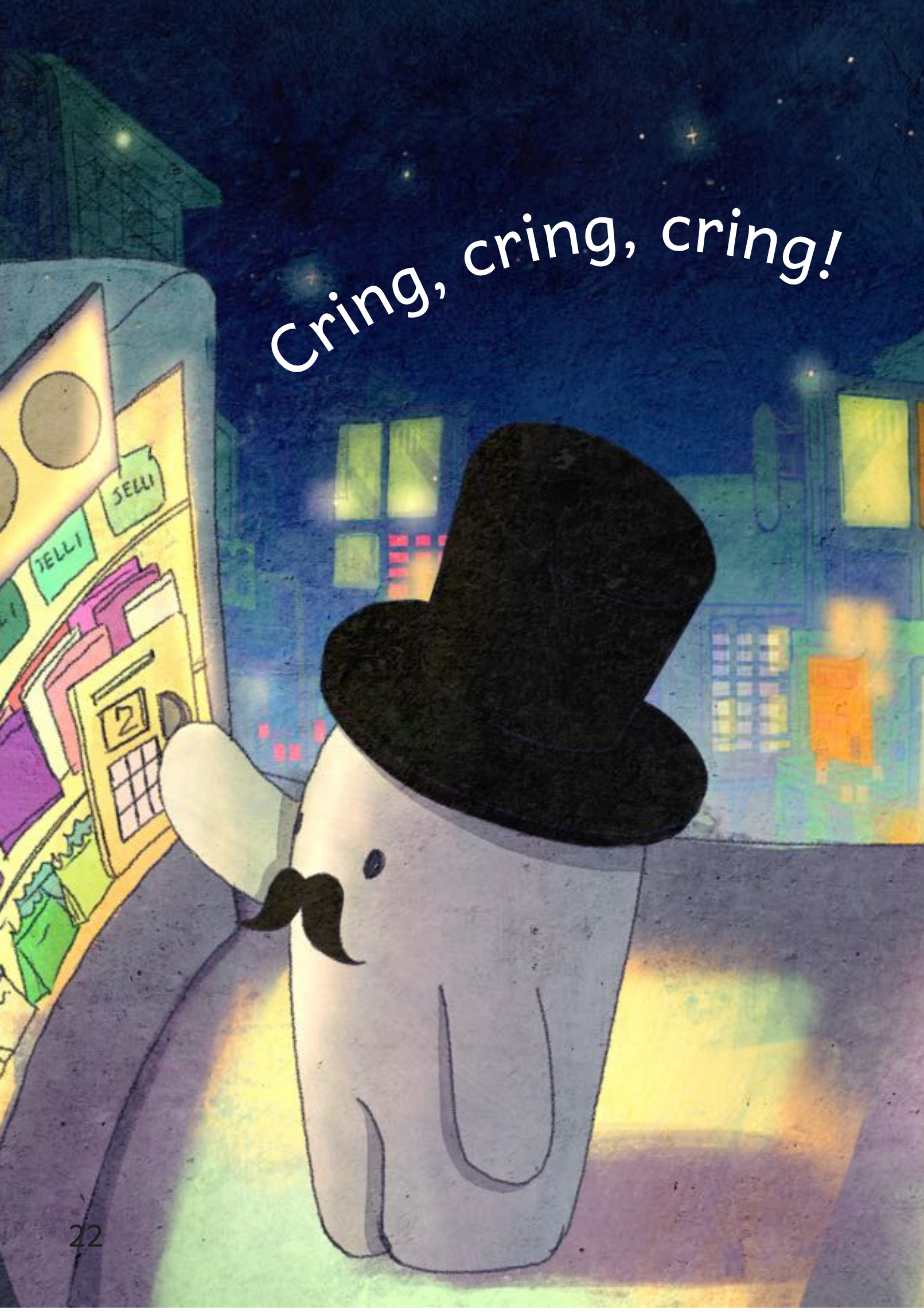
Semua penduduk mulai mengerti.
Tidak semua mesin koin diganti.





Kokit dan Doda lega.
Semua orang tampak gembira.
Kota Banban makin indah!

Cring, cring, cring!



Krek, krek, krek!



Biodata



Perempuan kelahiran Bondowoso, Jawa Timur, ini memulai karirnya sebagai penulis sejak masih remaja. Namun, dibutuhkan tekad dan keberanian yang cukup untuk menyatakan dirinya sebagai penulis buku anak. Setelah melanglang buana di dunia kepenulisan populer sebagai jurnalis, dia kembali menggali masa lalunya. Celoteh anak-anaknya saat meminta dongeng sebelum tidur, membuatnya bermimpi, kelak, buah hatinya mengingat dirinya seperti anak-anak Beatrix Potter mengingat ibunya.

Kini, Dewi tinggal bersama keluarga kecilnya di salah satu bukit yang ada di Bandung. Ia bisa dihubungi melalui surat elektronik dengan alamat dewi.cholidatul@gmail.com, FB: dewi cholidatul, dan IG: @dewicholidatul.



Sejak kecil, **Felishia** selalu menyukai buku cerita dan novel. Sejak 2019 Ia memfokuskan karier freelance-nya dibidang ilustrasi buku cerita dan novel anak. Ia juga baru saja lulus dari Institut Teknologi Bandung dan tidak sabar untuk memulai petualangan barunya dibidang ilustrasi. Menurutnya setiap buku memiliki dunia dan cerita yang berbeda.

Felishia dapat dihubungi melalui surel: Felishiahenditirto@gmail.com atau Behance: Feelish H, dan Instagram: @feelish_arts.



Ni Putu Ayu Widari bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sejak tahun 2006. Menjadi penyunting buku sejak tahun 2009, saat ini ia menduduki jabatan sebagai Penerjemah Ahli Madya. Selain menyunting, ia juga menulis buku bahan ajar BIPA.

Tidak ada senyum di Kota Banban.
Semua penduduknya tampak
kelelahan. Padahal, kota mesin
itu sangat indah! Kokit ingin
mengembalikan senyum penduduk
kota. Namun, Doda khawatir
keindahan Kota Banban akan hilang.
Bagaimana caranya?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-602-437-774-8



9 786024 377748